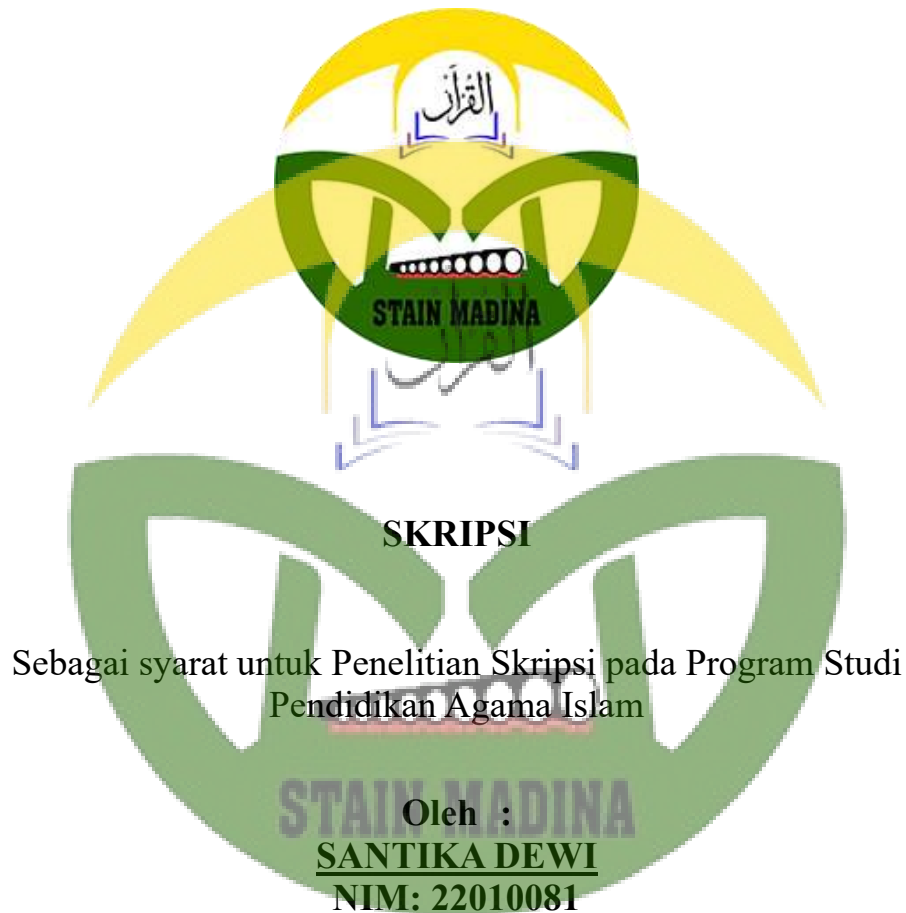


**ANALISIS KOMPARATIF MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* DAN MODEL EKSPOSITORI TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTSPN RANTO BAEK**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing proposal atas nama Santika Dewi NIM. 22010081, dengan judul “**Analisis Komperatif Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Model Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSPN Ranto Baik**”. Memandang bahwa Proposal yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk penelitian pada Program Pendidikan Agama Islam dan dapat melaksanakan penelitian.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juni 2026

Penguji I

Penguji II

Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

Penguji III

Penguji IV

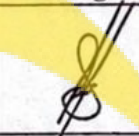
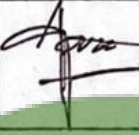
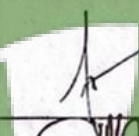
Marlian Arif Nasution, M. Pem.I
NIP. 199105112020121014

Nelmi Hayati, M.A
NIP. 198611102023212063

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Analisis Komparatif Model Pembelajaran *Based Learning* dan Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di MTsPN Ranto Batak, Nim. 22010081, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199505272019031011	Ketua/ Merangkap Penguji I		27/08/2026
2	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		31/8 - 2026
3	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Penguji III		31/8 - 2026
4	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Penguji IV		21/08/26

Mandailing Natal, 27 Agustus 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Drs. H. Ns. Lubis, M.Ed
NIP. 19730301190312004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

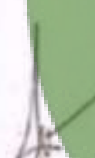
Pembimbing skripsi atas nama Santika Dewi, NIM.22010081 dengan judul "Analisis Komparatif Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Model Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSPN Ranto Baik". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Nelmi Havati, M. A
NIP. 198609192019082001


Machan Arif Nasution, M. Pem. I
NIP. 199105112020121014

STAIN MADINA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santika Dewi
Nim : 22010081
Tempat/tanggal lahir : Muara Bangko, 13 Februari 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Muara Bangko, Kec. Ranto Back

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi yang berjudul "*Analisis Komparatif Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Model Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akhlak Akhlak di MTSPN Ranto Back*", kecuali kutipan-kutipan yang saya sebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2026

Yang membuat pernyataan

STAIN MADINA

SANTIKA DEWI
NIM. 22010081

MOTTO

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝﴾ (إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦)

Artinya: Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (QS. Al-Insyirah ayat 5-6).



(SANTIKA DEWI)

ABSTRAK

Santika Dewi (Nim: 22010081). “Analisis Komparatif Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSPN Ranto Baik” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan metode Ekspositori, serta menganalisis perbedaan hasil belajar antara kedua model pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsPN Ranto Baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTsPN Ranto Baik Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel terdiri atas dua kelas yang dipilih dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode Ekspositori. Data dikumpulkan melalui tes *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji normalitas, uji homogenitas, dan *Independent Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas *Problem Based Learning* meningkat dari nilai rata-rata *pretest* 60,33 menjadi *posttest* 90,89. Sementara itu, pada kelas Ekspositori nilai rata-rata meningkat dari 55,70 menjadi 80,26. Hasil uji *Independent Sample t-test* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* dan metode Ekspositori. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* lebih efektif dibandingkan metode Ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsPN Ranto Baik.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Model Ekspositori, Hasil Belajar, Akidah Akhlak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Analisis Komparatif Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSPN Ranto Baek”. Shalawat dan salam sentiasa peneliti haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Proposal skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terselesaikannya proposal Skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya proposal Skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, Ayahanda Damrah Lubis dan Ibunda Rukmini Bugis yang sangat besar jasanya kepada peneliti mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan peneliti dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada peneliti. Terimakasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Bapak dan Mamak sehat selalu dipanjangkan umurnya. Sehat selalu ya mak pak. Serta ucapan terima kasih peneliti sedalam-dalamnya kepada :

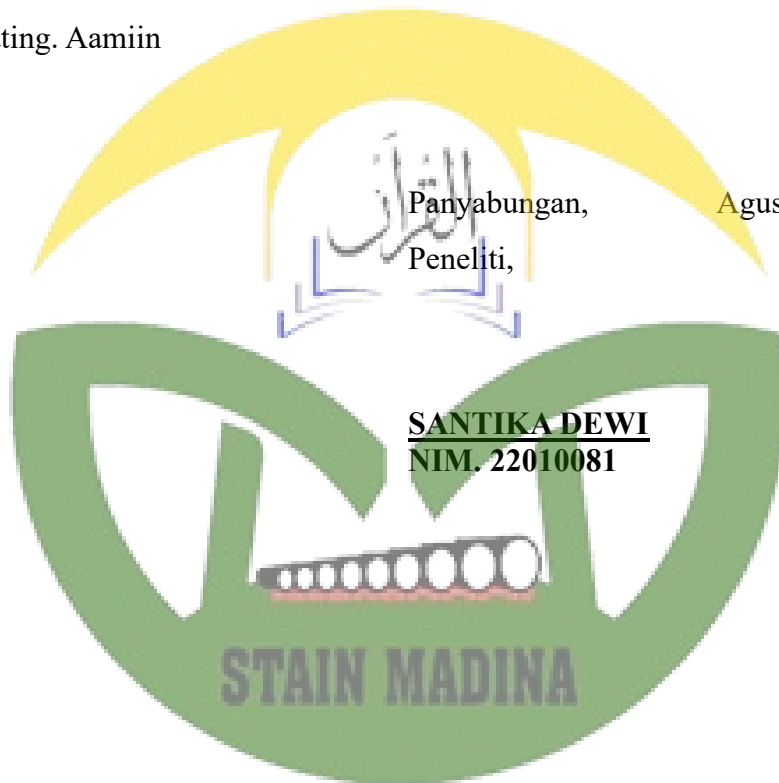
1. Bapak **Dr. H. Mara Samin Lubis, M. Ed** selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M. Pd. I** selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

3. Ibu **Nelmi Hayati, M. A** dosen pembimbing 1 (satu) skripsi yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
4. Bapak **Marlian Arif Nasution, M. Pem. I** selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan waktu serta kesabarannya dalam menilai, mengoreksi dan memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak **Erwin Saputra Lubis, S. Pd** selaku kepala sekolah MTSPN Ranto Baek peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya beserta seluruh stapp guru yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian saya berlangsung, terima kasih waktu, informasi dan kerja sama yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik.
6. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada seluruh keluarga tercinta, yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Teruntuk sahabat saya, terimakasih sudah selalu ada di saat peneliti butuh bantuan dan atau kesulitan dan selalu menghibur, sehingga sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. **Sahabat** perjuangan terkhusus PAI angkatan 2022 terima kasih atas dukungan, motivasi dan juga arahan, kritik serta saran sehingga Peneliti mampu menyelesaikan proposal Skripsi ini sampai selesai.
10. Terakhir, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang paling tulus kepada diri saya sendiri, Santika Dewi, yang telah berjuang dan bertahan melalui setiap proses panjang ini. Terima kasih telah tetap berdiri meski dihadapkan pada rasa lelah, keraguan, dan berbagai tantangan. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap berusaha, dan selalu memilih untuk melangkah maju walau jalannya terasa berat.

Hari ini adalah bukti bahwa semua kerja keras, air mata, dan pengorbanan itu tidak sia-sia.

11. Kepada yang turut serta bersama dan berjuang belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Akhirul kalam, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa proposal Skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin



Panyabungan,
Peneliti,

Agustus 2026

SANTIKA DEWI
NIM. 22010081

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Devenisi Operasional Variabel.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	10
2. Model Pembelajaran Ekspositori	24
3. Hasil Belajar.....	27
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39

C. Populasi dan Sample	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	72
1. Temuan Umum	72
a. Profil MTSPN Ranto Baik.....	72
1) Sejarah Berdirinya MTSPN Ranto Baik	72
2) Letak Geografis MTSPN Ranto Baik	73
3) Visi Misi dan Tujuan MTSPN Ranto Baik	73
4) Jumlah Guru dan Siswa MTSPN Ranto Baik.....	75
5) Identitas MTSPN Ranto Baik	75
6) Sarana Prasarana MTSPN Ranto Baik	76
7) Struktur Organisasi MTSPN Ranto Baik.....	77
b. Gambaran Pelaksanaan Penelitian	77
2. Temuan Khusus.....	80
a. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> di MTSPN Ranto Baik.....	80
b. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan menggunakan model Ekspositori di MTsPN Ranto Baik	82
c. Perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> dengan peserta didik yang diajar menggunakan model Ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsPN Ranto Baik	84
1) Uji Normalitas.....	84
2) Uji Homogenitas	86
3) Uji Hipotesis	87
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88

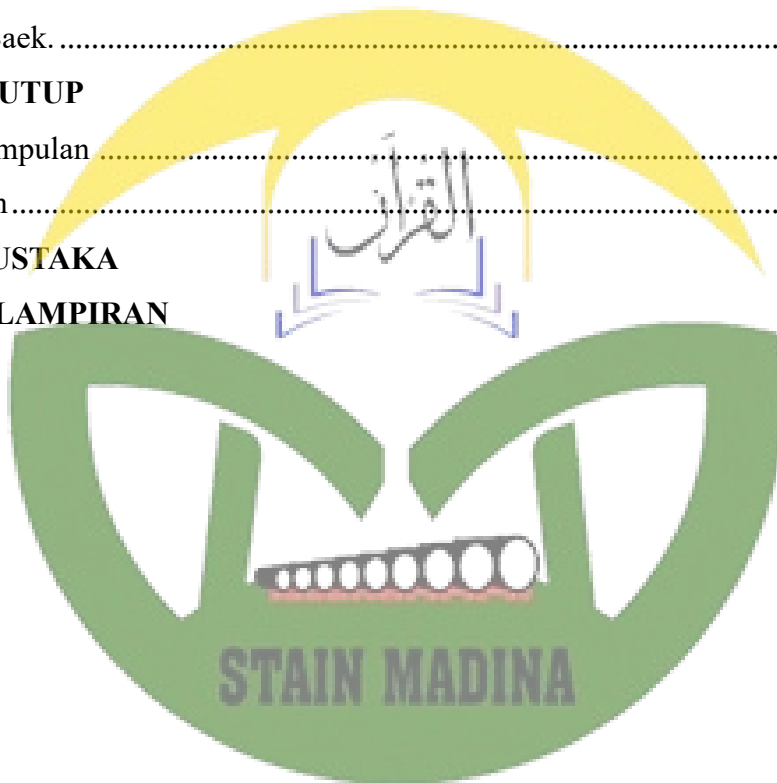
1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di MTSPN Ranto Baik 89
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan menggunakan metode ekspositori di MTSPN Ranto Baik. 93
3. Perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* dengan peserta didik yang diajar menggunakan metode ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSPN Ranto Baik. 94

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 98
- B. Saran 99

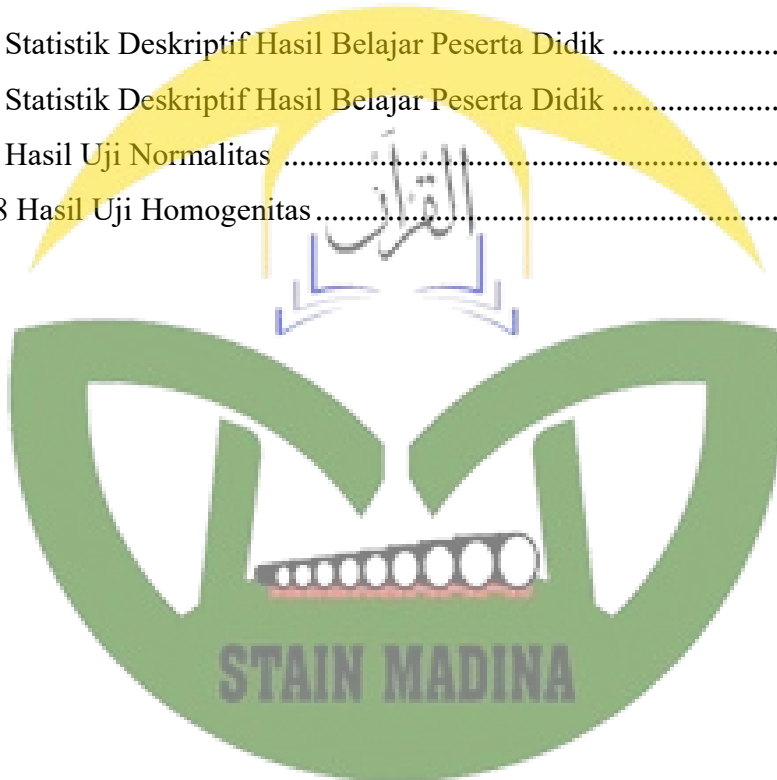
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Desain Penelitian	39
2. Tabel 3.2 Waktu Penelitian	39
3. Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Peserta didik MTSPN Ranto Baik.....	75
4. Tabel 4.2 Identitas MTSPN Ranto Baik	75
5. Tabel 4.3 Sarana Prasarasan MTSPN Ranto Baik	76
6. Tabel 4.4 Pelaksanaan Penelitian pada Kelompok <i>Problem Based Learning</i> dan Ekspositori.....	77
7. Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik	80
8. Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik	83
9. Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	85
10. Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibimbing untuk memiliki nilai-nilai moral, etika, dan karakter yang baik. Dalam sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek intelektual semata, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang utuh, sehingga peserta didik mampu menjadi individu yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Hidayat & Abdillah, 2020).

Konteks Pendidikan dalam Islam, pembentukan karakter dan moral peserta didik menjadi bagian yang sangat penting. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter tersebut adalah mata pelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep keimanan kepada Allah SWT, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Akidah Akhlak, peserta didik diharapkan mampu memahami dan meyakini ajaran-ajaran Islam serta mengamalkannya dalam kehidupan nyata, sehingga terbentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam pandangan Islam memiliki kedudukan yang tinggi bagi keberlangsungan hidup manusia dimuka bumi. Hal ini dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha

Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadalah ayat 11) (Alkhairiyah, Tanpa Tahun).

Tafsir Al-quran *Al- ‘Azhim*, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa surah al-mujadalah ayat 11 merupakan nasihat dan perintah kepada umat islam untuk memberi ruang pribadi kepada orang tertentu. Seperti memberi tempat duduk, memberi kesempatan seseorang untuk menyendiri dalam menyelesaikan tugasnya. Tafsir ayat 11 menerangkan indahnya berempati kepada sesama makhluk hidup. Ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika di antara kaum muslimin ada yang diperintahkan rasulullah saw berdiri untuk memberikan kesempatan kepada orang tertentu untuk duduk beliau ingin memberikan penghormatan kepada orang-orang itu, ingin menyendiri untuk memikirkan tugas-tugas yang perlu diselesaikan segera (Ismail, 2008).

Tujuan pendidikan sesuai dengan Undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor: 20 Tahun 2003 tentang “pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia seutuhnya yaitu insan yang beriman serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki budi pekerti yang luhur, mempunyai pengetahuan dan keterampilan. Serta memiliki jiwa yang sehat jasmani dan rohani, dan kepribadian yang mantap berdikari dan memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Undang-undang No 20, 2003). Demi tercapainya tujuan dari Pendidikan Nasional tersebut perlu untuk menerapkan Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi manusia dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai belahan dunia. Namun di sisi lain, perkembangan tersebut juga membawa tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Kemajuan teknologi yang tidak diimbangi dengan pemahaman agama yang kuat dapat menimbulkan berbagai permasalahan moral di kalangan generasi muda. Fenomena seperti menurunnya sikap sopan santun, kurangnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, serta meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan remaja menjadi salah satu indikator bahwa pendidikan karakter perlu mendapat perhatian yang lebih serius. Dalam kondisi seperti ini, mata

pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak yang baik kepada peserta didik. (Hidayat & Abdillah, 2020).

Namun dalam praktiknya, proses pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Apabila hasil belajar peserta didik rendah, maka hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di MTSPN Ranto Baek, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal (KKM). Selain itu, dalam proses pembelajaran di kelas masih terlihat bahwa sebagian peserta didik kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan tanggapan atau pertanyaan terkait materi yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang mampu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar (Arends, 2021).

Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, guru masih sering menggunakan model ekspositori, yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru dengan cara menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik melalui ceramah atau penjelasan. Model ini memang memiliki beberapa kelebihan, seperti memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara sistematis serta dapat digunakan untuk menjelaskan materi dalam waktu yang relatif singkat. Namun demikian, penggunaan metode ekspositori secara terus-menerus tanpa disertai dengan variasi metode pembelajaran yang lain dapat menimbulkan beberapa kelemahan. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru dapat menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung hanya menerima informasi secara pasif tanpa memiliki kesempatan untuk berpikir secara kritis dan mengembangkan pemahamannya secara mandiri.

Akibatnya, materi yang disampaikan oleh guru tidak sepenuhnya dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar (Barrows, 1986).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam penggunaan model pembelajaran yang lebih efektif dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menekankan pada proses pemecahan masalah sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan. Melalui model *Problem Based Learning*, peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran maupun dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik kemudian didorong untuk mencari informasi, berdiskusi dengan teman sekelompok, serta menganalisis permasalahan tersebut untuk menemukan solusi yang tepat. Proses ini dapat melatih peserta didik untuk berpikir secara kritis, kreatif, dan sistematis dalam memecahkan masalah (Duch, Barbara J, 1995).

Selain itu, model *Problem Based Learning* juga memiliki beberapa keunggulan dalam proses pembelajaran. Model ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, penggunaan model *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai keimanan dan akhlak secara lebih mendalam melalui berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Dengan penerapan model pembelajaran yang tepat, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Akidah Akhlak serta meningkatkan hasil belajar mereka. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan peserta didik yang diajar menggunakan metode ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSPN Ranto Baek. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas kedua model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Analisis Komparatif Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Ekspositori terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSPN Ranto Baik”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Akidah Akhlak rendah.
2. Proses pembelajaran masih di dominasi metode ekspositori sehingga peserta didik kurang aktif.
3. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik.

C. Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak meluas dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada perbandingan antara model *Problem Based Learning* (PBL) dan metode ekspositori.
2. Variabelnya yang diteliti hanya hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Akidah Akhlak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan permasalahan yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian, yaitu melihat:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di MTSPN Ranto Baik?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan menggunakan metode ekspositori di MTSPN Ranto Baik?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* dengan peserta didik yang diajar menggunakan metode ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSPN Ranto Baek?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

- Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di MTSPN Ranto Baek.
- Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak yang diajar menggunakan metode ekspositori di MTSPN Ranto Baek.
- Untuk menganalisis perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* dengan peserta didik yang diajar menggunakan metode ekspositori pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSPN Ranto Baek.

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Kegunaan Teoretis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, hasil Penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dibandingkan metode ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
 - 2) Bagi Peserta Didik, dapat meningkatkan keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi Akidah Akhlak.

- 3) Bagi Madrasah, sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran serta pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif di MTSPN Ranto Baek.
- 4) Bagi Peneliti, selanjutnya sebagai referensi dan rujukan dalam melakukan Penelitian yang relevan terkait model pembelajaran dan peningkatan hasil belajar, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

F. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memperjelas batasan dan cara pengukuran variabel dalam Penelitian agar tidak terjadi perbedaan penafsiran serta memudahkan proses pengumpulan dan analisis data (Arends, 2021).

Dalam Penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam Penelitian ini adalah model pembelajaran, yang terdiri dari:

a) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Variabel Independent/ X_1)

Problem Based Learning dalam penelitian ini di definisikan sebagai model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran untuk melatih peserta didik berpikir kritis, memecahkan masalah, serta membangun pengetahuan secara aktif dan kolaboratif. Adapun indikator opsional pembelajaran mengikut 5 langkah fase *Problem Based Learning*, yaitu:

- 1) Orientasi peserta didik pada masalah yang berkaitan dengan materi Akidah Akhlak.
- 2) Pengorganisasian peserta didik dalam kelompok belajar.
- 3) Pembimbingan penyelidikan untuk mencari solusi terhadap masalah.
- 4) Presentasi hasil diskusi kelompok.
- 5) Evaluasi dan refleksi terhadap proses pemecahan masalah.

- Metode Ekspositori (Indipendent/ X_2)

Metode ini di definisikan sebagai pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi secara vusal dari guru kepada peserta

didik dengan maksud agar pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi secara langsung oleh guru melalui ceramah, penjelasan, dan pemberian contoh secara sistematis. Metode ekspositori dalam Penelitian ini adalah proses pembelajaran Akidah Akhlak yang dilaksanakan melalui:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan materi secara verbal dan terstruktur
- 3) Guru memberikan contoh dan ilustrasi
- 4) Sesi tanya jawab terbatas
- 5) Pemberian latihan atau evaluasi

Indikator Penerapan Metode Ekspositori:

- a. Guru lebih dominan dalam menyampaikan materi
- b. Peserta didik mendengarkan dan mencatat
- c. Materi disampaikan secara sistematis oleh guru
- d. Evaluasi dilakukan setelah penyampaian materi

Kelas kontrol dalam Penelitian ini akan diberikan perlakuan menggunakan metode ekspositori.

2. Variabel Terikat (Independent Variable)

Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan pada aspek pengetahuan (kognitif) dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam Penelitian ini, hasil belajar diartikan sebagai skor yang diperoleh peserta didik pada tes tertulis (pre-test dan post-test) setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model PBL atau metode ekspositori.

Indikator Hasil Belajar (Ranah Kognitif):

Disesuaikan dengan Taksonomi Bloom, meliputi:

- a) Memahami konsep Akidah Akhlak (C₂)
- b) Menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari
- c) Menerapkan konsep dalam situasi tertentu (C₃)
- d) Menganalisis permasalahan sederhana yang berkaitan dengan materi (C₄)

Cara Pengukuran:

- 1) Menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda atau uraian
- 2) Skor dinyatakan dalam bentuk angka (0–100)
- 3) Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan
- 4) Dianalisis menggunakan uji statistik (misalnya uji t) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan

